

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan metode membaca bagi siswa disabilitas intelektual. Berdasarkan temuan dan pembahasan disimpulkan bahwa kondisi objektif kemampuan membaca siswa disabilitas intelektual di SLBN Cinta Asih, berada pada frustration level atau kemampuan membaca buruk. Kemampuan siswa masih pada tahap menghafal huruf.

Proses pembelajaran membaca siswa disabilitas intelektual, guru menggunakan metode mengeja, dimana metode ini tahap pertama mengingat huruf, kemudian suku kata, kata dan kalimat. Guru mengalami kesulitan untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya dikarenakan siswa disabilitas intelektual kesulitan mengingat, dampaknya kemampuan membaca siswa tidak mengalami peningkatan.

Siswa disabilitas intelektual memiliki potensi yang dapat mendukung kemampuan membaca yaitu kemampuan memori visual dan audio, dalam proses pembelajaran membaca metode yang digunakan harus yang menggunakan potensi tersebut, sehingga kemampuan membaca siswa disabilitas intelektual dapat meningkat.

Metode membaca teks imajinatif dengan pendekatan *uncontextual* divalidasi oleh para ahli. Hasil implementasi metode membaca teks imajinatif dengan pendekatan *uncontextual* memberikan hasil signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca kalimat pada siswa disabilitas intelektual, namun metode ini memiliki kelemahan yaitu kemampuan membaca terbatas pada kata-kata yang diberikan, siswa sulit membaca kata lain diluar tema yang sudah diberikan. Metode ini sangat tergantung pada berapa banyak kata yang diingat oleh siswa. Oleh karena itu dalam penggunaan metode ini konsistensi dan keberlanjutan sangat diperlukan, jika setiap tema menghafal 3-7 kata, dan dilakukan setiap hari disekolah maka jumlah kata yang dihafal oleh siswa akan banyak.

5.2. IMPLIKASI

Implikasi metode membaca teks imajinatif dengan pendekatan *uncontextual* untuk siswa disabilitas intelektual adalah meningkatnya kemampuan membaca permulaan dan pemahaman. Membaca permulaan yang dikuasai adalah membaca kata. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode ini guru diharapkan selalu bersama-sama dengan pembelajaran menulis, agar terlatih dalam menuliskan kata yang dibacanya.

5.3. REKOMENDASI

Bedasarkan hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi yang penulis sampaikan, antara lain sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi guru

Metode membaca teks imajinatif dapat menjadi solusi awal untuk pengatasi permasalahan membaca siswa disabilitas intelektual. Oleh karena itu penggunaan metode ini dalam pengajaran membaca sangat diharapkan digunakan. Adapun pengembangan metode terutama dalam penyusunan bahan ajar dapat dilakukan oleh guru secara mandiri dengan melihat pedoman metode teks imajinatif.

2. Pihak Terkait

Hasil penelitian diharapkan direkomendasikan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat kepada Sekolah Luar Biasa (SLB) untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa disabilitas intelektual.

3. Rekomendasi penelitian selanjutnya

Penelitian ini masih sangat terbatas, terutama pada uji coba yang hanya pada 5 orang siswa disabilitas intelektual. Sehingga pengembangan metode untuk siswa disabilitas intelektual yang lebih banyak sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Penelitian selanjutnya diharapkan pengembangan metode ini akan terus dilakukan dengan menggunakan hasil penelitian di pada siswa disabilitas dengan jumlah yang lebih banyak dan dilakukan secara konsisten.